

## **BAB IV**

### **HASIL TINJAUAN KASUS**

Pada bab ini penulis akan membahas hasil studi kasus Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny.E P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> di PMB Yenny Susanti, Amd.Keb Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan dengan menerapkan Pijat Oksitosin untuk Memperlancar pengeluaran ASI. Pada tanggal 23 Februari 2021, proses Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny.E dimulai dari pengkajian data, merumuskan diagnosa, kebidanan dan melakukan implementasi serta mengevaluasi hasil .

#### **Kunjungan I**

Anamesa Oleh : Tria Adinda  
 Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021  
 Tanggal persalinan : 20 Februari 2021, pukul : 09.40 WIB  
 Waktu : 09.00 WIB

#### **SUBJEKTIF (S)**

##### A. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. E	Tn. Y
Umur	: 28 th	29 th
Agama	: Islam	Islam
Suku / Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Desa Way Galih VB. Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan	
No. HP	: 08125692xxxx	

**B. Anamesa**

1. Keluhan Utama : Ibu mengatakan pengeluaran ASI nya sedikit dan bayi sering menangis

2. Riwayat Kehamilan Sekarang

a. Riwayat Menstruasi

Menarche : 12 tahun  
Siklus : 28 Hari  
Lamanya : 7 Hari  
Banyaknya : 3-4 kali ganti pembalut  
Disminorhea : Tidak ada

b. Riwayat Hamil Sekarang

HPHT : 25-05-2020  
TP : 02-03-2021  
Umur Kehamilan : 38 minggu  
Tanda Hamil : Mual  
PP Test : (+)  
Kehamilan ke : 2  
Mulai merasakan gerakan janin : 16 minggu kehamilan  
ANC  
Tempat : Bidan Yenny Susanti  
Banyaknya : 12 kali  
Status Imunisasi : TT<sub>2</sub>

3. Riwayat Persalinan

a. Jenis persalinan : Spontan pervaginam  
b. Tanggal lahir : 20 Februari 2021  
c. Jam Lahir : 09.40WIB  
d. Keadaan : Lahir hidup  
e. Jenis kelamin : Perempuan

- f. BB/PB : 3600 gr/49 cm  
 g. Ketuban pecah : Spontan  
 h. Lama persalinan

P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> hamil 39 minggu

- Kala I : 4 jam 0 menit
  - Kala II : 0 jam 30 menit
  - Kala III : 0 jam 5menit
  - Kala IV : 2 jam 0 menit +
- Total : 6 jam 35 menit

i. Riwayat Menyusui

- a) Faktor pengetahuan : Ya , mengetahui pentingnya ASI Eksklusif  
 b) Faktor psikis : ibu sedikit cemas karena ASInya sedikit  
 c) Motivasi menyusui : Ya ibu termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya  
 d) Dukungan dari keluarga : Ya, didukung suami dan keluarga  
 e) Bentuk dukungan suami : Suami mau membantu pekerjaan rumah tangga dan mau melakukan pijat punggung yang telah diajarkan  
 f) Payudara ibu terasa lembut setiap kali selesai menyusui : ibu merasa setiap selesai menyusui payudara masi terasa sedikit keras  
 g) Selama menyusui ibu akan merasakan sensasi geli saat bayi menghisap dan ibu dapat mendengar suara menelan ASI saat bayi menyusui : iya, ibu dapat merasakannya  
 h) Kemampuan bayi menyusui
- a. Refleks Rooting :Ada, baik
  - b. Refleks Menghisap :Ada, baik
  - c. Refleks Menelan :Ada, baik



#### 4. Pola kebutuhan sehari-hari

##### a. Pola pemenuhan nutrisi

Pola makan ibu 3 kali dalam sehari dengan jenis makanan seperti nasi (1 piring), sayur (1 mangkuk kecil), dan lauk pauk (1-2 potong), dan terkadang disertai buah-buahan frekuensi minum sebanyak 6-8 gelas perhari dan jenis minuman nya seperti air mineral.

##### b. Pola eliminasi sehari-hari

Ibu mengatakan BAK dalam sehari 8-9 kali dan warna kuning jernih serta BAB satu kali sehari dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning kecoklatan.

##### c. Pola Aktivitas sehari-hari

Ibu mengatakan mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu dan memasak dibantu dengan suami pada sore hari

##### d. Pola Istirahat

Istirahat tidur siang 1 jam dan tidur malam 6-7 jam

#### 5. Riwayat Sosial

Ny.E mengatakan bahwa anak yang lahir saat ini sangat direncanakan, pengambilan keputusan dalam keluarga yaitu dimusyawarahkan untuk mencapai mufakat.

### **OBJEKTIF (O)**

#### A. Pemeriksaan Umum

Penulis memperoleh data objektif hasil pemeriksaan umum, keadaan umum ibu baik dan kesadaran composmetis, keadaan emosiaonal ibu stabil, dan dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil, TD : 120/80 mmHg, P : 23x/menit, N : 84x/menit, S: 36,3<sup>0</sup>C

## B. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : warna rambut hitam ,bersih tidak ada ketombe, dan rambut tidak rontok
- b. Wajah : Tidak pucat dan tidak oedema
- c. Mata :Terlihat konjungtiva an.anemis, Sklera An.Ikterik, penglihatan baik.
- d. Hidung : Tidak ada polip, tidak ada sekret
- e. Telinga : Terlihat bentuk normal, simetris,tidak ada secret keluar, telinga cukup bersih dan pendengaran baik
- f. Mulut : Bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada caries gigi, gusi berwarna merah muda
- g. Leher : Tidak terlihat pembesaran kelenjar thyroid dan kelenjar limfe serta tidak ada bendungan vena jugularis
- h. Dada
  - 1) Retraksi dinding dada : Tidak ada
  - 2) Suara wheezing dan ronci : Tidak ada
  - 3) Bunyi jantung : Bunyi jantung Lup-Dup
- i. Payudara
  - 1) Pembesaran : Ya
  - 2) Simetris : Ya, kanan dan kiri
  - 3) Putting susu : Bersih dan menonjol
  - 4) Pengeluaran ASI : ASI keluar sedikit
  - 5) Rasa nyeritekan : Tidak ada
  - 6) Benjolan/ pembengkakan : Tidak ada
  - 7) Hiperpigmentasi : Ya, aerola mammae
  - 8) Konsistensi payudara : Sedikit keras dan pengeluaran ASI tidak lancar
- j. Abdomen : kontraksi uterus baik,TFU tidak teraba

- k. Pengeluaran pervaginam : Lochea Rubra
- l. Ekstremitas Atas : Kuku berwarna merah muda, jari-jari lengkap, Pergerakan aktif, tidak oedema.
- m. Ekstremitas Bawah : Tidak ada oedema, simetris kanan-kiri
- n. Punggung dan pinggang : Posisi punggung normal dan tidak ada nyeri ketuk pinggang
- o. Berat badan bayi : Belum di lakukan pengukuran

### **ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : Ibu postpartum P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> hari ke-3

Masalah : Ibu merasa pengeluaran ASI sedikit (tidak lancar)

Diagnosa potensial : Bendungan ASI

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Menjelaskan kepada ibu ciri ciri payudara terisi, kosong, dan penuh dengan ASI
3. Menjelaskan kepada ibu tentang teknik menyusui yang benar dan resiko jika teknik menyusunya salah
4. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar yaitu
  - a. Ibu duduk dengan santai dan nyaman menggunakan bantal atau selimut untuk menyangga punggung dan lengan ibu bila perlu gunakan penopang kaki atau kursi kecil untuk menyangga kaki ibu
  - b. Memposisikan bayi miring mengahap ibu, perut bayi menempel perut ibu
  - c. Menggendong bayi setinggi payudara ibu, bila tubuh bayi kecil gunakan bantal sebagai ganjal
  - d. Meletakkan kepala bayi pada siku ibu sanggah punggung ibu dengan lengan bawah ibu, tangan ibu memegang bokong atau paha atas bayi

- e. Tangan bayi diletakan melingkari tubuh ibu
  - f. Memegang payudara dengan tangan ibu yang satunya, arahkan puting susu dan masukan puting susu ke mulut bayi
  - g. Menggunakan jari untuk menekan payudara dan menajuhkan hidung bayi agar pernafasanya tidak terganggu
  - h. Jika bayi berhenti menyusu tetapi bertahan dipayudara jangan manariknya dengan kuat karena akan menimbulkan luka. Pertama-tama hentikan hisapan bayi dengan menekan payudara atau meletakkan jari anda pada ujung mulut bayi agar ada udara yang masuk
  - i. Selama menyusui tataplah bayi dengan penuh kasih sayang
  - j. Jangan khawatir jika bayi belum terampil menghisap karena baik ibu maupun bayi masih belajar. Dibutuhkan ketenangan, kesabaran, dan latihan agar proses menyusui menjadi lancer
  - k. Menyusukan pada payudara kiri dan kanan masing-masing (15-20 menit) atau on demand (sesuai dengan keinginan bayi)
  - l. Setelah selesai menyusui keluarkan sedikit ASI, oleskan pada sekitar puting susu
5. Ajarkan ibu cara mengecek kecukupan ASI pada bayi yaitu dengan cara merasa kan payudara melunak, kempis dan terasa kosong, bayi tidak rewel dan tertidur pulas, frekuensi buang air kecil bayi yaitu 6-8 kali/hari dengan warna jernih dan frekuensi buang air besar bayi minimal 1 kali sehari dengan warna kuning cerah dan sedikit encer.
  6. Menjelaskan tentang faktor-faktor yang memperlancar ASI salah satunya dengan pijat oksitosin
  7. Meminta kesediaan ibu untuk dilakukan dan diajarkan teknik pijat oksitosin
  8. Mengajarkan ibu langkah langkah pijat oksitosin dan melibatkan peran keluarga untuk mendampingi kebutuhan menyusui dengan penerapan pijat oksitosin, Langkah-langkah pijat oksitosin meliputi:

- a) Mengatur posisi ibu duduk dengan kepala bersandarkan tangan yang dilipat kedepan
  - b) Melumuri telapak tangan dengan baby oil
  - c) Melakukan pemijatan dengan meletakkan kedua ibu jari disisi kanan dan kiri dengan jarak satu jari pada tulang belakang
  - d) Melakukan pemijatan pada bagian bahu dengan gerakan kebawah lalu kebalik lagi keatas
  - e) Menarik kedua jari yang berada di costae 5-6 menyusuri tulang belakang dengan membentuk gerakan melingkar dengan kedua ibu jari
  - f) Pemijatan dilakukan selama 2-3 menit sebelum mandi dengan melibatkan suami atau keluarga
9. Menganjurkan ibu untuk melakukan sentuhan fisik, komunikasi dengan lembut kasih sayang kepada bayinya karena pengeluaran berpengaruh dari suasana hati ibu dan rangsangan kepada bayinya untuk memperkuat ikatan batin antara ibu dan bayinya ( keluarga).
  10. Memberitahu bahwa faktor kelancaran ASI bisa melalui nutrisi, istirahat, dan psikologis yang dipengaruhi oleh hormon oksitosin
  11. Memberitahu ibu bahwa nutrisi yang diperlukan bayi umur 1 hari yaitu hanya satu sendok teh kolostrum karena kapasitas lambungnya masih seukuran buah cerry, sedangkan untuk anak umur 3 hari nutrisi yang diperlukan empat kali lebih besar karena kapasitas lambungnya sudah mulai bertambah menjadi seukuran kacang kenari
  12. Mendukung memotivasi dan memberi suport mental agar ibu yakin dan bisa untuk menyusui bayinya eksklusif selama 6 bulan dengan lancar setelah dilakukan perawatan payudara tanpa masalah apapun.
  13. Meminta ibu untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat bila terjadi tanda bahaya masa nifas

## **Kunjungan II**

Anamesa Oleh : Tria Adinda  
Tanggal : Jumat, 26 Februari 2021  
Waktu : 16:00 WIB

### **SUBJEKTIF (S)**

#### Anamnesa

1. Keluhan Utama : ibu mengatakan ASI sudah mulai lancar dan setelah selesai menyusui ibu merasa payudaranya sedikit keras
2. Keluhan Sebelumnya : Ibu sudah menerapkan teknik menyusui yang benar, Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah mulai lancar dari pada sebelum melakukan pijat oksitosin
3. Riwayat Persalinan
  - a. Riwayat Menyusui
    - a) Faktor pengetahuan : Ya , ibu mengetahui pentingnya ASI eksklusif
    - b) Faktor psikis : ibu mulai tenang karena ASI nya sudah mulai lancar
    - c) Motivasi menyusui : Ya ibu termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya
    - d) Dukungan dari keluarga : Ya, didukung suami dan keluarga
    - e) Bentuk dukungan suami : Suami mau membantu ibu dalam pekerjaan rumah
    - f) Payudara ibu terasa lembut setiap kali selesai menyusui: setelah menyusui ibu merasakan payudaranya terasa sedikit keras
    - g) Selama menyusui ibu akan merasakan sensasi geli saat bayi menghisap dan ibu dapat mendengar suara menelan ASI saat bayi menyusui : iya, ibu dapat merasakannya
    - h) Kemampuan bayi menyusui
      - a. Refleks Rooting :Ada, baik



#### 4. Pola kebutuhan sehari-hari

##### a. Pola pemenuhan nutrisi

Pola makan ibu 3 kali dalam sehari dengan jenis makanan seperti nasi (1 piring), sayur (1 mangkuk kecil), dan lauk pauk (1-2 potong), dan terkadang disertai buah-buahan frekuensi minum sebanyak 6-8 gelas perhari dan jenis minumannya seperti air mineral dan teh.

##### b. Pola eliminasi sehari-hari

Ibu mengatakan BAK dalam sehari 8-9 kali dan warna kuning jernih serta BAB satu kali sehari dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning kecoklatan.

##### c. Pola Aktivitas sehari-hari

Ibu mengatakan mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu dan memasak dibant dengan suami pada sore hari

##### e. Pola Istirahat

Istirahat tidur siang 1 jam dan tidur malam 7-8 jam

#### 5. Riwayat Sosial

Ny.E mengatakan bahwa anak yang lahir saat ini sangat direncanakan, pengambilan keputusan dalam keluarga yaitu dimusyawarahkan untuk mencapai mufakat

### **OBJEKTIF (O)**

#### 1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil, TD : 120/90 mmHg, P : 21 x/m, N : 80 x/m, S : 36,4°C.

#### 2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala bersih, tidak ada ketombe dan rambut tidak rontok
- b. Wajah tidak *oedema* dan tidak pucat,
- c. Mata konjungtiva merah muda, sklera putih bersih
- d. Hidung simetris tidak ada polip, keadaan telinga bersih tidak ada serumen

- e. Mulut bersih
- f. Gigi tidak berlubang dan tidak ada carises
- g. Leher tidak ada pembengkakan kelenjar limfe dan tiroid dan tidak ada pembengkakan kelenjar vena jugularis
- h. Jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar bunyi *whezing*
- i. Pada payudara ASI sudah mulai lancar, payudara simetris, puting menonjol, tidak terdapat benjolan dan retraksi, tidak ada pembengkakan, TFU tidak teraba
- j. Kemampuan bayi dalam menyusui sudah baik mulai dari refleks rooting, refleks menghisap, dan refleks menelan
- k. Ektremitas atas dan bawah tidak *oedema*
- l. Pengeluaran pervaginam yaitu lochea *sanguinolenta*

#### **ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> postpartum hari ke-6

Masalah : Payudara ibu masih terasa sedikit keras

#### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan normal dan baik  
 TTV : TD : 120/90 mmHg P : 21 x/m  
 N : 80 x/m S : 36,4°C
2. Menganjurkan ibu untuk tetap rutin melakukan pijat oksitosin 2 kali sehari atau sebelum menyusui agar mendapatkan pengeluaran ASI yang optimal
3. Menganjurkan ibu untuk melibatkan peran keluarga atau suami untuk mendampingi kebutuhan menyusui dengan penerapan pijat oksitosin serta dalam melakukan pijatan
4. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand

5. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan bergizi yang dapat menambah produksi ASI nya seperti daun katuk, daun kelor, dan kacang kacangan
6. Menyarankan agar ibu untuk istirahat yang cukup saat bayinya tidur agar waktu ibu tidur tidak terganggu karena faktor istirahat mempengaruhi produksi ASI dan pengeluaran ASI karena ibu nifas yang kelelahan cenderung malas menyusui dan menyebabkan produksi ASI menjadi terganggu dan mempengaruhi kelancaran pengeluaran ASI
7. Menjelaskan pada ibu tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan bayinya.
8. Mensupport agar tetap yakin dan rileks untuk dapat menyusui bayinya secara eksklusif dengan lancar

### **Kunjungan ke III**

Anamesa Oleh : Tria Adinda

Tanggal : Senin, 6 Maret 2021

Waktu : 10:00 WIB

### **SUBJEKTIF (S)**

Anamnesa

1. Keluhan Utama : Ibu mengatakan ASI nya telah lancar bayi menyusu dengan kuat namun sering gumoh
2. Keluhan Sebelumnya : ibu mengatakan telah melakukan pijat oksitosin secara rutin dibantu dengan suami, ibu merasa setelah menyusui payudarnya terasa lunak
3. Riwayat Menyusui
  - a. Faktor pengetahuan : Ya , ibu mengetahui tentang pentingnya ASI Eksklusif
  - b. Faktor psikis : ibu sedikit cemas karena ASI nya sedikit

- c. Motivasi menyusui : Ya ibu termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya
- d. Dukungan dari keluarga : Ya, didukung suami dan keluarga
- e. Bentuk dukungan suami : Suami mau membantu pekerjaan rumah dan memijat ibu
- f. Payudara ibu terasa lembut setiap kali selesai menyusui  
ibu mengatakan payudara terasa lembut setiap kali selesai menyusui
- g. Selama menyusui ibu akan merasakan sensasi geli saat bayi menghisap dan ibu dapat mendengar suara menelan ASI saat bayi menyusui : iya, ibu mendengarkannya
- h. Kemampuan bayi menyusui
  - a. Refleks Rooting : Ada, baik
  - b. Refleks Menghisap : Ada, baik
  - c. Refleks Menelan : Ada, baik
- i. Kondisi bayi  
Kondisi bayi normal dan sehat tidak ada *labioschisis* dan *labiopalatoschisis*
  - a. BAK : 8 kali
  - b. BAB : 2 kali
  - c. Bayi rewel/tenang : Bayi terlihat tenang setelah selesai menyusui
  - d. Frekuensi menyusui : on demand
  - e. Frekuensi tidur : Malam 15 jam , siang 5 jam
  - f. Konsistensi perut : Keras

#### 4. Kesehatan Ibu dan Keluarga

Ibu mengatakan tidak pernah memiliki riwayat penyakit menurun seperti jantung, asma, diabetes militus, hipertensi, hepar dan menular seperti hepatitis, hiv/Aids. Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan obat-obatan dan minuman seperti alkohol dan merokok, jamu dll.

#### 5. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit tertentu

## 6. Riwayat Obstetri

### a. Riwayat kehamilan ini persalinan nifas

No	Tahun partus	Tempat partus	Usia kehamilan	Jenis partus	Penolong	Kelainan			Anak			Asi eksklusif			Riwayat kb yang digunakan
						H ml	prt s	Nf s	L/P	Bb	Pb	Ya	Tdk	Alasan Tidak Asi	
1.	Hamil ke-1	Rumah	38 mg	Spontan	Dukun	-	-	-	p	3600	48	ya	-	-	Suntik 3 bulan
2.	Hamil ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## 6. Pola kebutuhan sehari-hari

### a. Pola pemenuhan nutrisi

Pola makan ibu 3 kali dalam sehari dengan jenis makanan seperti nasi (1 piring), sayur (1 mangkuk kecil), dan lauk pauk (1-2 potong), dan terkadang disertai buah-buahan frekuensi minum sebanyak 6-8 gelas perhari dan jenis minumannya seperti air mineral dan teh.

### b. Pola eliminasi sehari-hari

Ibu mengatakan BAK dalam sehari 8-9 kali dan warna kuning jernih serta BAB satu kali sehari dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning kecoklatan.

### c. Pola Aktivitas sehari-hari

Ibu mengatakan mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu dan memasak dibantu oleh suami pada sore hari

### d. Pola Istirahat

istirahat tidur siang 1 jam dan tidur malam 7-8 jam

## 7. Riwayat Sosial

Ny.E mengatakan bahwa anak yang lahir saat ini sangat direncanakan, pengambilan keputusan dalam keluarga yaitu dimusyawarahkan untuk mencapai mufakat.

**OBJEKTIF (O)**

## 1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil, TD : 110/80 mmHg, P : 23 x/m, N : 81 x/m, S : 36,5°C.

## 2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala bersih, tidak ada ketombe dan rambut tidak rontok
- b. Wajah tidak *oedema* dan tidak pucat,
- c. Mata konjungtiva merah muda, sklera putih bersih
- d. Hidung simetris tidak ada polip, keadaan telinga bersih tidak ada serumen
- e. Mulut bersih
- f. Gigi tidak berlubang dan tidak ada caries
- g. Leher tidak ada pembengkakan kelenjar limfe dan tiroid dan tidak ada pembengkakan kelenjar vena jugularis
- h. Jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar bunyi *whezing*
- i. Pada payudara ASI sudah lancar, payudara simetris, puting menonjol, tidak terdapat benjolan dan retraksi, TFU tidak teraba
- j. Kemampuan bayi dalam menyusu sudah baik mulai dari refleks rooting, refleks menghisap, dan refleks menelan
- k. Ektremitas atas dan bawah tidak *oedema*
- l. Pengeluaran pervaginam yaitu *lochea serosa*.

**ANALISA DATA (A)**

Dianosa : Ibu P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> postpartum hari ke-14

Masalah : Pengeluaran ASI lancar tetapi sering gumoh



**SUBJEKTIF (S)**

## Anamnesa

1. Keluhan Utama : Ibu mengatakan ASI nya semakin lancar
2. Keluhan Sebelumnya : ibu mengatakan bayinya sudah tidak gumoh lagi karena ibu selalu menyendawakan bayinya setelah menyusui
3. Riwayat Menyusui
  - a. Faktor pengetahuan : Ya , ibu mengetahui tentang pentingnya ASI Eksklusif
  - b. Faktor psikis : ibu sedikit cemas karena ASI nya sedikit
  - c. Motivasi menyusui : Ya ibu termotivasi untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya
  - d. Dukungan dari keluarga : Ya, didukung suami dan keluarga
  - e. Bentuk dukungan suami : Membantu pekerjaan rumah
  - f. Payudara ibu terasa lembut setiap kali selesai menyusui : ibu mengatakan payudara terasa lembut setelah menyusui
  - g. Selama menyusui ibu akan merasakan sensasi geli saat bayi menghisap dan ibu dapat mendengar suara menelan ASI saat bayi menyusui : iya, ibu merasakanya
  - h. Kemampuan bayi menyusui
    - a. Refleks Rooting :Ada, baik
    - b. Refleks Menghisap :Ada, baik
    - c. Refleks Menelan :Ada, baik
  - i. Kondisi bayi
 

Kondisi bayi normal dan sehat tidak ada *labioschisis* dan *labiopalatoschisis*

    - a. BAK : 8 kali
    - b. BAB : 2 kali
    - c. Bayi rewel/tenang : bayi terlihat tenang setelah selesai menyusui
    - d. Frekuensi menyusui : *on demand*
    - e. Frekuensi tidur : Malam 15 jam, siang 5 jam

f. Konsistensi perut : Keras

#### 4. Kesehatan Ibu dan Keluarga

Ibu mengatakan tidak pernah memiliki riwayat penyakit menurun seperti jantung, asma, diabetes militus, hipertensi, hepar dan menular seperti hepatitis, hiv/Aids. Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan obat-obatan dan minum-minuman seperti alkohol dan merokok, jamu dll.

#### 5. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan tidak sedang menderita penyakit tertentu

#### 6. Riwayat Obstetri

##### a. Riwayat kehamilan ini persalinan nifas

No	Tahun partus	Tempat partus	Usia kehamilan	Jenis partus	Penolong	Kelainan			Anak			Asi eksklusif			Riwayat kb yang digunakan
						H ml	prt s	Nf s	L/P	Bb	Pb	Ya	Tdk	Alasan Tidak Asi	
1.	Hamil ke-1	Rumah	38 mg	Spontan	Dukun	-	-	-	P	3600	48	ya	-	-	Suntik 3 bulan
2.	Hamil ini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

#### 7. Pola kebutuhan sehari-hari

##### a. Pola pemenuhan nutrisi

Pola makan ibu 3 kali dalam sehari dengan jenis makanan seperti nasi (1piring), sayur(1mangkuk kecil),dan lauk pauk(1-2 potong),dan terkadang disertai buah-buahan frekuensi minum sebanyak 6-8 gelas perhari dan jenis minuman nya seperti air mineral dan teh.

##### b. Pola eliminasi sehari-hari

Ibu mengatakan BAK dalam sehari 8-9 kali dan warna kuning jernih serta BAB satu kali sehari dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning kecoklatan.

c. Pola Aktivitas sehari-hari

Ibu mengatakan mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu dan memasak sendiri

d. Pola Istirahat

istirahat tidur siang 1 jam dan tidur malam 7-8 jam

8. Riwayat Sosial

Ny.E mengatakan bahwa anak yang lahir saat ini sangat direncanakan, pengambilan keputusan dalam keluarga yaitu dimusyawarahkan untuk mencapai mufakat.

**OBJEKTIF (O)**

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil, TD : 120/80 mmHg, P : 22 x/m, N : 84 x/m, S : 36,3°C.

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala bersih, tidak ada ketombe dan rambut tidak rontok
- b. Wajah tidak *oedema* dan tidak pucat,
- c. Mata konjungtiva merah muda, sklera putih bersih
- d. Hidung simetris tidak ada polip, keadaan telinga bersih tidak ada serumen
- e. Mulut bersih
- f. Gigi tidak berlubang dan tidak ada caries
- g. Leher tidak ada pembengkakan kelenjar limfe dan tiroid dan tidak ada pembengkakan kelenjar vena jugularis
- h. Jantung baik berbunyi lup-dup dan keadaan paru-paru tidak terdengar bunyi *whezing*
- i. Pada payudara ASI sudah lancar kontraksi uterus baik, payudara simetri, puting menonjol, tidak terdapat benjolan dan retraksi, TFU tidak teraba

- j. Kemampuan bayi dalam menyusui sudah baik mulai dari refleks rooting, refleks menghisap, dan refleks menelan
- k. Ektremitas atas dan bawah tidak *oedema*
- l. Pengeluaran pervaginam yaitu lochea *alba*.

### **ANALISA DATA (A)**

Diagnosa : Ibu P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> postpartum hari ke 28

Masalah : Tidak ada

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan normal dan baik.  
Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup minimal 8 jam/hari
2. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya setiap 2 jam sekali atau secara on demand
3. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar agar terhindar dari puting lecet, dan bendungan ASI
4. Menganjurkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene ibu dan bayinya
5. Memberikan konseling pada ibu tentang penjarangan kehamilan melalui KB, macam-macam KB dan membantu ibu untuk memilih alat kontrasepsi yang tepat baginya.
6. Mengajarkan ibu bila ada keluhan untuk segera mendatangi tenaga kesehatan terdekat
7. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan berat badan dan perkembangan bayi yang sesuai dengan umur bayi.

Tabel. 2 Data pemantauan melalui Whatsapp

Tanggal	Keluhan	Penatalaksanaan	Evaluasi
21-02-2021	Ibu mengatakan pengeluaran telah lancar	Dilakukan pijat oksitosin secara rutin dan tetap memberi dukungan kepada agar tetap rileks	Ibu tampak lebih bisa menerima menyusui bayinya secara eksklusif
22-02-2021	Ibu mengatakan lebih rileks saat menyusui	Tetap dilakukan pijat oksitosin secara rutin dan memberi Apresiasi atas keberhasilan ibu saat menerapkan pijat oksitosinnya	Ibu tampak lebih semangat dalam merawat bayinya
24-02-2021	Ibu mengatakan telah mengerjakan pekerjaan sehari-hari	Memberikan nasihat untuk melakukan pijat oksitosin dan banyak istirahat dan melibatkan peran keluarga dalam membantu urusan rumah	Ibu mengerti dan akan melaksanakannya